

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banjir adalah meluapnya air ke daratan dan mengakibatkan daratan tergenang atau tenggelam secara tidak normal (Ward, 1978). Banjir adalah bencana alam yang sering terjadi apabila musim hujan telah tiba. Banjir menjadi bencana alam ketika genangan telah mencapai areal yang secara fungsional dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Kerentanan dalam bencana banjir secara umum, menurut Baru (2011) dinyatakan sebagai kemungkinan terjadinya banjir dan konsekuensi yang terjadi akibat banjir. Bencana banjir sekarang bahkan menjadi bencana rutin tahunan. Walaupun sudah rutin terjadi banjir, penanganan dan pencegahan bencana ini masih dirasa kurang sehingga bila banjir datang maka kerugian masih banyak diderita oleh penduduk atau masyarakat yang terkena. Perlu adanya tindakan antisipasi yang terkelola dengan baik untuk melakukan penanganan banjir.

Kejadian banjir itu sangat merugikan warga, mulai dari kerugian material maupun nonmaterial. Kerugian-kerugian yang ditimbulkan dari kerusakan fasilitas umum antara lain: rusaknya prasarana pengairan (bendungan, irigasi, tanggul), rusaknya prasarana transportasi umum, rusaknya pemukiman dan pertanian (rumah tinggal, sawah, tambak, dan

seterusnya), kegagalan panen, gangguan kesehatan, timbulnya korban jiwa, pengungsian penduduk, terganggunya pelaksanaan pendidikan, dan pelayanan umum yang lainnya (Rusminah dan Evi, 2012). Untuk melakukan penanganan banjir ini perlu dilakukan tindakan antisipasi yang terkelola dengan baik. Mengingat bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat menimbulkan kerugian. Dengan memiliki asuransi merupakan salah satu cara untuk pemenuhan kebutuhan akan rasa aman atas faktor ketidakpastian yang mungkin terjadi pada hidup seseorang.

Bencana alam di suatu wilayah memiliki implikasi secara langsung terhadap masyarakat di wilayah tersebut. Partisipasi masyarakat untuk mengurangi dan menghindari risiko bencana penting dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat (Suryanti et al, 2010). Zein (2010) menjelaskan bahwa masyarakat merupakan pihak yang memiliki pengalaman langsung dalam kejadian bencana sehingga pemahaman yang dimiliki menjadi modal bagi pengurangan risiko bencana. Pada prinsipnya asuransi adalah mekanisme perlindungan dari risiko kerugian keuangan dengan cara mengalihkan risiko kepada pihak lain (Triandaru, 2006).

Kabupaten Klaten merupakan daerah yang rawan banjir, dengan ini asuransi menjadi hal yang penting bagi dunia usaha. Asuransi merupakan salah satu upaya penting dari manajemen risiko banjir (Isa, 2016). Asuransi juga merupakan metode yang efektif digunakan karena menjanjikan

perlindungan kepada pihak tertanggung kepada resiko yang akan dihadapi. Metode ini efektif tapi belum banyak dilakukan oleh UKM di Indonesia, maka perlu dilakukan eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha untuk mengikuti asuransi (Isa, 2017). Tingkat penghasilan (pendapatan) mempengaruhi seseorang untuk berasuransi. Keinginan seseorang untuk berasuransi sering kali terhambat oleh faktor pendapatan. Sebastian (2014) bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi seseorang memiliki program asuransi kecukupan finansial mempengaruhi seseorang dalam membayar premi asuransi. Semakin mapan seseorang maka alokasi dana untuk berasuransi semakin tinggi, sedangkan masyarakat pada tingkat ekonomi menengah ke bawah yang penghasilannya habis untuk memenuhi kebutuhan pokok, malah tidak dapat mengalokasikan uang untuk berasuransi. Kegunaan positif dari perlindungan asuransi maka keberadaan asuransi perlu dipertahankan dan dikembangkan (Sastrawidjaja dan Endang, 2004).

Selama ini orang yang berpenghasilan tinggi yang ikut asuransi, perusahaan asuransi juga menyediakan premi yang rendah agar dapat dijangkau oleh kalangan bawah. Faktor umur mempengaruhi seseorang dalam mengikuti asuransi dimana semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin besar pula kemungkinan untuk menderita beberapa penyakit, oleh sebab itu seseorang yang umurnya semakin tua cenderung memiliki asuransi.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Serlie Littik (2007), ada perbedaan yang signifikan antara responden yang berumur di bawah 60 tahun dengan responden berumur di atas 60 tahun. Responden di atas 60 tahun lebih banyak yang memiliki asuransi dibandingkan dengan responden di bawah 60 tahun.

Elevasi bangunan tempat usaha atau rumah dengan jalan yang semakin rendah atau mendekati sama levelnya dengan jalan di depan rumah akan memiliki risiko yang tinggi terhadap bahaya banjir. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Isa (2017) bahwa pelaku usaha yang memiliki posisi bangunan rumah atau tempat usaha seperti ini akan berpengaruh terhadap keikutsertaan dalam asuransi. Harapan pengalaman frekuensi banjir dalam satu tahun akan mempengaruhi pelaku usaha dalam keputusan pembelian asuransi. Semakin rutin frekuensi banjir yang dialami oleh pelaku usaha akan timbul pola pikir keinginan untuk memiliki asuransi. Persepsi pelaku usaha terhadap harga untuk membayar premi asuransi berpengaruh pada keputusan pembelian asuransi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Jiang et al. (2015) bahwa persepsi harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian asuransi.

Kebutuhan akan jasa asuransi semakin penting oleh dunia usaha maupun perorangan karena asuransi merupakan sarana keuangan dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam sistem mitigasi bencana banjir dan menghadapi risiko kerugian atas harta benda yang dimiliki. Walaupun

terdapat banyak metode yang digunakan dalam menangani risiko, namun asuransi merupakan metode paling efektif dan baik untuk dimanfaatkan dalam hal ini, karena menjanjikan perlindungan kepada pihak tertanggung terhadap risiko yang akan dihadapi pelaku usaha maupun perorangan pada daerah rawan banjir.

Terjadinya serangkaian banjir dalam waktu relatif pendek dan terulang tiap tahun, menuntut upaya lebih besar mengantisipasinya, sehingga kerugian dapat diminimalkan. Sejauh ini penelitian yang terkait dengan kepemilikan asuransi dalam menghadapi bencana banjir masih belum banyak dilakukan. Sebagian besar selama ini penelitian untuk mengatasi bencana banjir yang lebih banyak membahas mengenai program mitigasi bencana seperti pembangunan saluran air dan pembangunan dam. Secara khusus, penelitian ini akan membahas tentang kepemilikan asuransi yang lebih ditekankan pada daerah rawan banjir yang disebabkan oleh meluapnya air Sungai Bengawan yang menggenangi beberapa daerah di Kabupaten Klaten.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam kepemilikan asuransi pada kawasan rawan banjir di Kabupaten Klaten.

B. Rumusan Masalah

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha daerah rawan banjir di Kabupaten Klaten terhadap kepemilikan asuransi?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha daerah rawan banjir di Kabupaten Klaten terhadap kepemilikan jasa asuransi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah penelitian-penelitian mengenai ilmu keuangan yang berbasis perilaku yang sudah ada sebelumnya, tepatnya aspek dalam kepemilikan asuransi.

2. Empiris

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi pihak perusahaan jasa asuransi di Kabupaten Klaten.

E. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan dibagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang mendukung dan terkait langsung dengan penelitian yang akan dilakukan dari jurnal penelitian, buku, penelitian terdahulu, sumber literatur, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang berisi desain penelitian, penentuan populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran, dan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang isi pokok penelitian dan gambaran umum hasil penelitian, pengujian kualitas pengumpulan data dan analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang memperoleh manfaat dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN